

## Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru

**Sukmawati**

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
[Email:shukmaalimuddin@gmail.com](mailto:shukmaalimuddin@gmail.com)

**Haslinda**

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
[Email:haslinda@unismuh.ac.id](mailto:haslinda@unismuh.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen bentuk *pretest* dan *posttest* design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes membaca dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru sebanyak 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata murid yaitu nilai rata-rata *pretest* 50 sebelum penerapan penggunaan media *Pop Up Book*, sedangkan nilai rata-rata *posttest* murid setelah penerapan penggunaan media *Pop Up Book* yaitu 72,5. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 9,32$  dan  $t_{tabel} = 3,073$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,32 > 3,073$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** Pop Up Book, Keterampilan Membaca Permulaan

**Abstract.** This study aims to describe the effect of using *Pop Up Book* media for Class I UPTD SD Negeri 76 Barru. This type of research is pre-experimental research in the form of *pretest* and *posttest* design, namely an experiment that only uses one class as the experimental class. Data collection techniques in this study were reading tests and observations. The collected data were analyzed using descriptive data analysis and inferential data analysis. The subjects in this study were 16 students of class I UPTD SD Negeri 76 Barru. The results showed that there was an influence on the use of *Pop Up Book* media on the beginning reading ability of the first graders of UPTD SD Negeri 76 Barru. This is evidenced by the acquisition of the average student score, namely the average *pretest* score of 50 before the application of the use of *Pop Up Book* media, while the *posttest* average score of students after the application of the use of *Pop Up Book* media was 72.5. The results of the hypothesis testing carried out obtained  $t_{count} = 9.32$  and  $t_{table} = 3.073$ . So  $t_{count} > t_{table}$  or  $9.32 > 3,073$ , then  $H_0$  is rejected,  $H_1$  is accepted.

**Keywords:** pop up book, beginning reading skills

## **PENDAHULUAN**

Membaca adalah keterampilan yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran. Kemampuan membaca dikenal sebagai kunci untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih luas. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditentukan dari penguasaan kemampuan membaca, siswa yang tidak memiliki kemampuan yang baik akan mengalami kesulitan mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dalam memahami informasi yang disajikan di berbagai buku pelajaran.

Membaca permulaan merupakan tahap proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak (Marlini: 2019: 21).

Berdasarkan uraian tersebut membaca adalah kegiatan yang sering dibutuhkan semua individu khususnya siswa untuk mencermati sebuah wacana, memahami kata mencari informasi dan kata-kata lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar.

Hal tersebut belum selesai dengan kenyataan yang terjadi di UPTD SD Negeri 76 Barru terungkap melalui observasi yang dilakukan sebelum penelitian di sekolah tersebut, salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan membaca anak tergolong rendah, karena sarana dan prasarana pendidikan khususnya perpustakaan kurang memadai, sehingga siswa tidak tertarik untuk datang ke perpustakaan, faktor berikutnya disebabkan media yang dipakai oleh guru tidak menarik, sehingga siswa bosan dan tidak tertarik untuk membaca, menyebabkan siswa tidak lancar dalam membaca.

kondisi awal kemampuan membaca murid siswa kelas 1 belum bisa dikategorikan bagus karena kebanyakan dari murid-murid tersebut belum mampu mengenal huruf-huruf abjad baik huruf konsonan maupun huruf vokal.

Guru di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa murid masih rendah dalam memahami huruf-huruf yang diajarkan disebabkan waktu pembelajaran di sekolah yang tidak mencukupi untuk guru memberikan pelajaran yang lebih mendalam mengenai pengenalan huruf serta terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah tersebut. Mengingat hal tersebut guru

belum menggunakan media pembelajaran tersebut, guru masih menggunakan buku dan papan tulis sebagai pembelajaran.

Melihat kondisi demikian, maka perlu ada penggunaan media pembelajaran yang tepat serta dapat memotivasi dan meningkatkan minat membaca siswa, salah satunya media *pop up book*. Menurut (Sabuda, 2012: 58) Media *pop up book* memiliki bagian yang dapat bergerak kinetik dan berunsur tiga dimensi. Media *pop up book* memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik karena tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, kadang juga terdapat gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser sehingga bagian tersebut dapat berubah posisi.

Kemampuan mengenal huruf anak kelas I akan dikuasai dengan baik jika mendapatkan latihan yang intensif secara rutin dan melalui penggunaan media yang tepat. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk kemampuan dasar membaca siswa kelas I yaitu melalui penggunaan media *pop up book*.

Atas dasar itulah penulis terdorong untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 UPTD SD Negeri 76 Barru”.

Belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar bagaimana berkomunikasi. tujuan pembelajaran bahasa menurut Basiran (Salim & Suryati: 2020: 34) adalah keterampilan dalam konteks komunikasi yang berbeda, tetapi keterampilan yang harus dikembangkan adalah pemahaman makna dan interpretasi, penilaian, peran dan upaya untuk mengekspresikan diri dalam bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku siswa dalam berbahasa Indonesia. Perubahan ini dapat tercapai jika pendidikan yang cocok untuk mengajar siswanya dan tujuannya sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI.

Pengertian Membaca Menurut Tampubolong (Asdam: 2016:159) adalah kegiatan mengumpulkan informasi secara fisik dan mental yang tertulis dalam bahan bacaan. Yunus dkk: (2007: 87) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan berbahasa yang menyerap secara langsung informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tulis seperti buku, artikel, modul, surat kabar, atau media tertulis lainnya. Membaca disebut aktif karena melibatkan tidak hanya memahami simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengkonstruksi makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan mempercayai apa yang tertulis.

Kegiatan membaca memiliki tujuan, menurut orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah untuk memahami semua informasi yang terkandung dalam teks yang

mereka baca sehingga menjadi transmisi pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan mereka sendiri. Oleh karena itu, memahami apa yang anda baca merupakan faktor yang sangat penting dalam membaca.

Media Pembelajaran Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'memperkenalkan'. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Gerlach & Ely: 1971 (Arsyad, 2017: 3) dipahami secara luas bahwa media adalah istilah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau pengaturan pembelian adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan (Arsyad, 2017: 3)

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar siswa kelas I adalah media pop up book. Menurut Dzauanda (2011: 1), pop up book adalah sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Sedangkan menurut Muktiono (2003: 65) *pop up book* merupakan salah satu media yang dapat bergerak, memberi efek kejutan, dan, memiliki tampilan gambar yang berbeda dari yang lainnya, serta dapat ditegakkan. media pop up book merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki unsur tiga dimensi, menarik perhatian anak, menyenangkan, dan dapat ditegakkan. Sabuda (Haryanti, 2017: 63) berpendapat bahwa pop up book memiliki arti sebagai sesuatu yang muncul. Sementara itu, Yulia (Kusuma, 2017: 13) menyebutkan bahwa *pop up book* merupakan sebuah buku dengan memiliki bentuk yang menarik karena dapat bergerak saat dibuka setiap halamannya. Sejalan dengan pendapat diatas, Indrawati (2013: 4) mengungkapkan bahwa *pop up book* sekilas sama tekhniknya dengan origami dimana keduanya menggunakan teknik melipat kertas.

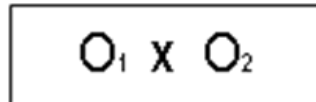
## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2006: 72). Menurut Gay (Emzir, 2007:63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD SD Negeri 76 Barru. Desa Kading, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X (Variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Variabel X (mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pop up book, sedangkan variabel Y (dipengaruhi) adalah terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design jenis one-group pretest-posttest design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel yaitu 16 orang.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Hasil atau data penelitian itu tergantung pada jenis alat atau instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh. Berdasarkan uraian tersebut suatu instrument berfungsi untuk menjangkau data-data hasil penelitian. Adapun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Lembar observasi dan Tes Membaca Permulaan

Prosedur Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data adalah menyangkut cara pengumpulan bahan atau materi untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif menggambarkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid siswa kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru pada tahap pretest memperoleh nilai rata-rata hasil belajar 50. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penggunaan media *Pop Up Book* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest murid setelah penerapan penggunaan *media Pop Up Book* yaitu 72,5. Melihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan penggunaan *media Pop Up Book* murid memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan *media Pop Up Book* yaitu tergolong tinggi.

Aktivitas murid di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebelum penerapan penggunaan *media Pop Up Book* antusias didalam memberikan tanggapan dan kurang aktif di kelas, namun antusias murid untuk mengikuti pembelajaran meningkat setelah penerapan *media Pop Up Book* dapat dilihat dari aktivitas murid yaitu murid lebih aktif saat pembelajaran sedang berlangsung dan lebih berani dalam menjawab pertanyaan serta murid lebih mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa *media kemas makanan ringan* dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan *media Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru.

Sejalan dengan pendapat Dzuanda yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. *Media Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita (Dzuanda 2011:1). Hal yang menjadi acuan dalam penelitian ini karena dengan *media* yang menarik maka akan mampu menarik minat siswa dalam belajar membaca. sehingga penggunaan *media Pop Up Book* sebagai stimulus pengembangan potensi membaca anak sangatlah tepat.

### B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru sebelum penggunaan *media Pop Up Book* yaitu

berada pada rata-rata 50, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru setelah penggunaan media *Pop Up Book* yaitu berada pada rata-rata 72,5 ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkannya penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas I dengan menyajikan pengenalan huruf serta kata-kata yang bermakna dalam *Pop Up Book* tersebut dengan metode pengenalan suku kata. Keberadaan media *Pop Up Book* sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan membuat murid lebih mudah memahami isi bacaan dan menambah kosa kata murid. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan pendapat Mustikawati (Supriyadi 2002:12) yang menyatakan bahwa Metode Suku Kata adalah “suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang lebih bermakna”. Artinya membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti suatu pendekatan dengan cerita di sertai dengan gambar yang ada didalamnya yang berguna untuk mengenali huruf dan kata-kata.

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan. Bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan membaca permulaan murid kelas I UPTD SD Negeri 76 Barru. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata murid yaitu nilai rata-rata pretest 50 sebelum penerapan penggunaan media *Pop Up Book*, sedangkan nilai rata-rata posttest murid setelah penerapan penggunaan media *Pop Up Book* yaitu 72,5. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 9,32$  dan  $t_{tabel} = 3,073$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,32 > 3,073$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refrika Aditman.
- Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantarar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Akhadiyah, Sabarati ddk. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ariati, tatik. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asdam, Muhammad. 2016. *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Makassar: LIPa.
- Burns, Paul C., Betty D. Roe, Elinor P. Roe, Ross. 2009. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Chaer (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandung Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Darmata. 2015. *Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman, (Online), dalam (http://staff.uny.ac.id, di akses pada 23 November 2022)*
- Darmayanti Zuchid, dan Budiasih. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud, 1996/1997.
- Depdiknas. 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar Relatif*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbani dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Diyah Rahmawati. (2017). *"Pengembangan Media Pop Up Book*. Skripsi. Yogyakarta: Fkip UNY.
- Dzuanda. (2011). *Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series Gatot Kaca*. *Jurnal Library ITS Undergraduate*. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-5380-3402100054-abstract%20id.pdf>. Diunduh 30 Maret 2020.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Farhurohman, Oman. 2017. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. 9(1), 23-24.
- Farida, Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Guslinda, & Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing.



- Hafsah, 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Gleen Doman pada Murid Kelas 1 SD Inpres Tete Batu. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Haryanti, A. *keefektifan Media Pop Up Book pada Model Pembelajaran Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar.* UNS Semarang.
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Hornery, Samantha, et al. *Enhancing Reading Skill and Reading Skill and Reading Self-Concept of Childeren with Reading Difficulites: Adopting a Dual Aproach Intervention. Australia journal of Education & Developmental Psychologi*, 2014, 14: 131-132.
- Indrawati. 2013. *Desain Buku Pop-Up dan Media Pendukungnya sebagai Pengenalan.* Denpasar
- Junus, Muhammad dkk. 2011. *Keterampilan Berbasis Tulis.* Makassar: badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Khadijah. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.* Medan: Perdana Publishing.
- Kusuma. 2013. *Perancangan buku Pop Up Cerita Rakyat.* Semarang
- Madalis. 2002. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlini, cut, “*Praktikalis Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash*”. *Tunas Bangsa Journal* 6.2 (2009): 277-289.
- Mukhtiono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyati, Yeti. 2011. “*Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan.* “Modul Universitas Pendidikan Indonesia, no. 1:29-35.
- Purnamasari, AE 2019. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca permulaan pada Murid Kelas 1 SD Negeri 1 Lamappoloware Kabupaten Soppeng. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Purwanto, EA dkk. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Penertbit Gava Media Anggota IKAPI DIY.
- Sabuda. 2017. *Childeren’sBook Creator.* <http://wp.robrtsabuda.com/make-your-own-pop-ups/>, Diakses 6 November 2018.
- Saleh, Abas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional direktorat Jendral pendidikan Tinggi direktorat Ketenangan.
- Salim, Agus, Suryati. 2020. *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah.* Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.

- Sandjana . 2009. *Desain Penelitian*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Santoso Puji, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sylvia, (2015). “*Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD*, Vol 3, No.2: 1198.
- Tampubolon, DP. 2008. *Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, HG. 2015. *Membaca Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiro, Muhammad Arif. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: State University of Makassar Press.
- Tjipto, Sudjadi R. 2019. *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Group Penerbit CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik No. 2 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2016. Jakarta: Grafika.
- USAID. 2014. *Panduan Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.
- Widiatmoko, Didit. 2007. *Desain Grafis Indonesia*.
- Wijayanti, Titik. 2012. *Management Marketing Plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulan, Sri & Alpia Yayan. 2020. *Membaca Permulaan dengan Tema Games Tournament (TGT)*. CV. Penerbit Qiara Media. Jawa Timur.
- Yunus , Mohammad , dkk. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus, Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis pendidikan karakter*, Bandung: Refrika Aditman.
- Zubaidah, Enny. 2003. *Kesulitan Membaca Permula pada Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Draf penulis Buku).
- Zuchi, Damayanti & Budiashi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa di Kelas Renadah*. Yogyakarta: PAS.